

ABSTRAK

PROSES KREATIF MAHASISWA DALAM MATA KULIAH VIDEO MAPPING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI ANGGKATAN 2020 UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Vina Erviana

Video Mapping merupakan salah satu mata kuliah baru yang dimulai pada angkatan 2019. Terdapat perbedaan *output* mata kuliah Video Mapping angkatan 2019 dengan 2020. Pada angkatan 2019, *output* yang dihasilkan berupa karya koreografi pendidikan yang ditampilkan melalui *streaming Youtube*, sedangkan angkatan 2020 *output* yang dihasilkan berupa pertunjukkan tari dengan konsep Video Mapping. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kreatif mahasiswa dalam mata kuliah Video Mapping di Program Studi Pendidikan Tari angkatan 2020 Universitas Lampung. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Terdapat faktor yang mempengaruhi proses dan hasil oleh Munadi (2008), faktor internal melihat kesungguhan dan antusias mahasiswa dalam proses perkuliahan. Pada faktor eksternal kerjasama tim dilakukan secara berkelompok pada masing-masing karya dan secara keseluruhan menuju pementasan. Pada proses perkuliahan tidak tersedia materi tentang penggarapan videografi. Tidak tersedianya proyektor dengan ketajaman proyeksi sehingga mahasiswa harus menyewa proyektor 5000 lummens. Tidak tersedianya ruang kelas yang memadai sehingga perkuliahan dilaksanakan pada malam hari di panggung pertunjukan. Perkuliahan Video Mapping berbasis *Project Based Learning* yang mampu mewujudkan 3 karya dengan judul Tuter Batin, Lekuk, dan Gamon yang ditampilkan pada pementasan *Dance Mapping Project*. Proses kreatif masing-masing karya melewati tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi mengacu pada teori Latief & Utud (2015).

Kata kunci: Proses Kreatif, Video Mapping, *Dance Mapping Project*

ABSTRACT

STUDENTS' CREATIVE PROCESS IN VIDEO MAPPING COURSES IN THE DANCE EDUCATION STUDY PROGRAM CLASS OF 2020 UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

Vina Erviana

Video Mapping is one of the new courses that started in the class of 2019. There are differences in the output of the 2019 and 2020 Video Mapping courses. In the class of 2019, the output produced is in the form of educational choreographic works displayed through Youtube streaming, while the class of 2020 produces dance performances with the concept of Video Mapping. This study aims to describe the creative process of students in the Video Mapping course in the Dance Education Study Program class of 2020, University of Lampung. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. There are factors that influence the process and results by Munadi (2008), internal factors see the seriousness and enthusiasm of students in the recovery process. In external factors, teamwork is carried out in groups on each work and as a whole towards the performance. In the lecture process, there is no competency in videography. The unavailability of a projector with projection sharpness so that students have to rent a 5000 lumens projector. The unavailability of adequate classrooms so that lectures are held at night on the performance stage. Video Mapping lectures based on Project-Based Learning are able to realize 3 works with the titles Tukur Batin, Lekuk, and Gamon which are displayed at the Dance Mapping Project performance. The creative process of each work goes through the stages of pre-production, production, post-production referring to the theory of Latief & Utud (2015).

Keywords: *Creative Process, Video Mapping, Dance Mapping Project.*